BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Syah (2006:30) pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah istilah kunci (*key term*) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan. Belajar juga memainkan peranan penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia (bangsa) di tengah-tengah persaingan yang ketat diantara bangsa-bangsa lainnya yang terlebih dahulu maju karena belajar.

Menurut Slameto (dalam Dwi Prasetya dkk, 2014:41) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selanjutnya menurut Chaplin (dalam Dwi Prasetya dkk, 2014:41) belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.

Menurut Lestari (2015:118) Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang, hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam

arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada November 2020 di MAS Nurussa'adah Tebo, menunjukkan bahwa hasil belajar ulangan harian siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI masih banyak yang belum mencapai KKM:

Tabel. 1.1 Data Ulangan Harian Mata Pelajaran Akuntansi Semester Ganjil Kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketercapaian KKM	KKM
1	XI A	30	17	13	56,67%	65
2	XI B	29	18	11	62,1%	65

Sumber : Guru Mata pelajaran Akuntansi kelas XI MAS NURussa'adah Tebo

Dari tabel 1.1 di atas terlihat bahwa masih banyak siswa-siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo pada mata pelajaran akuntansi yang nilainya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi dikelas XI A dari jumlah 30 siswa terdapat 13 siswa yang nilainya belum tuntas persentase ketercapaian KKM nya sebesar 56,67%, dan dikelas XI B dari jumlah 29 siswa terdapat 11 siswa yang nilainya belum tuntas dan persentase ketercapaian KKM nya yaitu sebesar 62,1%. (data dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan penuturan dari guru Akuntansi Kelas XI MAS Nurussa'adah tersebut ditemukannya hasil belajar yang belum mencapai KKM disebabkan oleh masih banyak siswa yang kurang aktif, kurang percaya diri, dan banyak siswa yang

menganggap mata pelajaran akuntansi sulit hal ini menyebabkan siswa tersebut sulit dalam memahami pelajaran setelah guru menerangkan materi pembelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat ketika guru memberi pertanyaan dan siswa tidak mau menjawab pertanyaan dari guru dan jika ditanya apakah sudah mengerti akan pelajaran siswa kebanyakan hanya diam dan tidak merespon.

Selanjutnya ditemukan bahwa beberapa masalah yang terjadi pada siswa kelas XI yaitu masih banyak siswa yang tidak aktif di kelas dan masih banyak siswa yang menyontek hasil pekerjaan teman. Hal ini di ketahui melalui penyebaran angket pada 40 responden siswa kelas XI (angket terlampir) yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel. 1. 2 Hasil Data Angket Observasi Awal Responden
Mengenai Seberapa Aktif Dan Seberapa Sering Siswa
Menyontek**

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Siswa aktif saat pembelajaran	15 %	20 %	35 %	30%	100 %
Siswa mencontek PR maupun latihan teman	20%	35 %	30%	15%	100 %

Sumber: MAS Nurussaa'adah Tebo

Dari data yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa dari 40 siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo, saat mengikuti pembelajaran masih banyak siswa yang kurang aktif atau hanya sekedar datang diam dan duduk dikelas tidak merespon apa yang guru sampaikan dan ketika guru memberi satu pertanyaan mereka tidak bisa menjawabnya. Selanjutnya, ketika diberi latihan mau pun Pekerjaan Rumah banyak siswa hanya mengandalkan kemampuan teman atau

hanya mencontek hasil kerja temannya. Hal ini disebabkan mereka kurang mengerti dengan materi yang disampaikan guru, agar soal-soal tersebut dapat terselesaikan merekapun hanya mengandalkan hasil kerja temannya.

Selain itu, siswa kurang yakin akan kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru, sehingga mereka menyontek jawaban temannya dan menurutnya jawaban dari temannya tersebut benar. Sehingga hasil belajar yang didapat tidak murni berdasarkan pemikiran siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, ditemukannya efikasi diri (*Self Efficacy*) yang rendah pada siswa tersebut.

Menurut Lilik Sriyanti (2013:21) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang meliputi: faktor fisiologis dan faktor psikologis, faktor fisiologis adalah kondisi fisik yang terdapat dalam diri individu seperti keadaan tonus jasmani pada umumnya serta keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu dan faktor psikologis merupakan faktor psikis yang ada dalam diri individu, meliputi tingkat kecerdasan, motivasi, minat, bakat, sikap, kepribadian, kematangan dan lain sebagainya. Sedangkan Faktor eksternal meliputi faktor sosial dan nonsosial, faktor sosial adalah faktor eksternal yang bersifat sosial, bisa dipilah menjadi faktor yang berasal dari keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat selanjutnya faktor nonsosial merupakan kondisi fisik yang ada di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat, aspek fisik tersebut bisa berupa peralatan sekolah, sarana belajar, gedung dan ruang belajar, kondisi geografis sekolah dan rumah, iklim dan cuaca dan sejenisnya.

Manurut Susanto (2018:284) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah Efikasi diri (*Self Efficacy*), Efikasi diri dapat dimaknai sebagai keyakinan individu terhadap kompetensi dirinya untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Manurut Jeanne Ellis (2008:22) mengatakan bahwa orang dengan perasaan efikasi diri yang tinggi lebih mungkin mengarahkan segenap tenaga ketika mencoba suatu tugas baru dan juga lebih gigih dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri yang rendah akan bersikap setengah hati dan begitu cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan.

Selain efikasi diri terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu pemanfaatan fasilitas belajar. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya fasilitas agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan teratur. Menurut Arikunto (2001:6) beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas yang diberikan, fasilitas dalam belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat memudahkan dan melancarkan suatu usaha dalam hal belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang diberikan merupakan salah satu unsur yang berperan terhadap keberhasilan belajar siswa. Demikian halnya dengan fasilitas dalam belajar, anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak. Bagi siswa pemanfaatan fasilitas belajar dengan optimal akan mampu memudahkan dalam

memahami pembelajaran dari guru. Oleh karena itu selain kelengkapan fasilitas belajar, pemanfaatan fasilitas belajar juga menjadi bagian yang terpenting dalam pembelajaran. Artinya semakin tinggi tingkat pemanfaatan fasilitas belajar, maka proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan berkualitas, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bulan November 2020 di sekolah MAS Nurussa'adah Tebo (angket terlampir), terdapat kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas belajar oleh siswa disekolah, fasilitas belajar meliputi: ruang tempat belajar, penerangan yang cukup, buku-buku pegangan yang memadai, dan kelengkapan peralatan belajar. berdasarkan tuturan dari guru dan peneliti melakukan pengamatan langsung disekolah MAS Nurussa'adah banyak siswa yang tidak mengoptimalkan pemanfaatan atas fasilitas belajar, contohnya banyak siswa yang malas ke perpustakaan, selanjutnya proses pembelajaran siswa hanya duduk mendengarkan pembelajaran di kelas, sumber belajar pun hanya terpaku pada sumber yang dimiliki oleh guru, komputer dan internet yang tersedia kurang dimanfaatkan dalam proses belajar. Berikut hasil penyebaran angket dalam kategori fasilitas belajar pembelajaran dikelas.

Tabel. 1. 3 Hasil Data Angket Observasi Awal Responden Mengenai Kelengkapan Fasilitas Belajar

Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Jumlah
Ruang atau tempat belajar yang baik	75 %	30 %	5 %	0%	100 %
Fasilitas perabotan belajar yang lengkap	70%	20 %	10%	0%	100 %

Sumber: MAS Nurussaa'adah Tebo

Berdasarkan data yang tertera diatas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar siswa disekolah MAS Nurussa'adah Tebo sudah memadai, meliputi: ruang tempat belajar, penerangan yang cukup, kelengkapan peralatan belajar dan buku-buku pegangan yang memadai, permasalahan rendahnya hasil belajar bersumber dari kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas belajar oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang yang tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“PENGARUH EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) DAN PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI MAS NURUSSA'ADAH TEBO”***

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dihadapi oleh siswa saat belajar di kelas yaitu:

1. Masih ada siswa yang belum meraih hasil belajar akuntansi yang baik
2. Masih terdapat siswa yang memiliki efikasi diri (*Self Efficacy*) yang rendah dalam mata pelajaran akuntansi.
3. Masih ada siswa yang hanya mengandalkan kemampuan temannya dalam mengerjakan tugas akuntansi.
4. Kurang optimalnya penggunaan fasilitas belajar yang tersedia disekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, sumber, dan lain sebagainya. Agar penelitian ini lebih efektif, maka peneliti hanya membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Efikasi Diri, yaitu efikasi diri yang meliputi kelemahan dan keyakinan individu dalam mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo.
2. Pemanfaatan Fasilitas belajar, yaitu meliputi fasilitas belajar di sekolah yang dapat mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran meliputi ruang tempat belajar buku-buku pegangan yang memadai, penerangan yang cukup dan kelengkapan peralatan belajar.
3. Hasil belajar, yaitu hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi yang hanya difokuskan pada ranah kognitif (aspek pengetahuan) pada mata pelajaran akuntansi kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo.
4. Peneliti mengambil di Sekolah MAS Nurussa'adah Tebo karena lokasi tempat yang belum pernah di teliti oleh peneliti lain, sebelum melakukan penelitian peneliti susah melakukan pra survey ke sekolah tersebut alhasil disekolah tersebut memang benar mengalami permasalahan yaitu masih banyak siswa yang belum mendapatkan nilai yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Akuntansi. Selain itu peneliti mudah untuk mendapatkan informasi dari pihak sekolah dan peneliti tidak dituntut biaya studi lapangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri (*Self Efficacy*) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo Tahun Ajaran 2020.
2. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo Tahun Ajaran 2020.
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri (*Self Efficacy*) dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo Tahun Ajaran 2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (*Self Efficacy*) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo Tahun Ajaran 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo Tahun Ajaran 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (*Self Efficacy*) dan pemanfaatan Fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo Tahun Ajaran 2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah referensi pustaka dan wawasan pengetahuan yang luas, serta sebagai sarana bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah MAS Nurussa'adah Tebo.

Sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilihat dari sudut efikasi diri dan fasilitas belajar agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa MAS Nurussa'adah Tebo.

b. Bagi Siswa MAS Nurussa'adah Tebo.

Sebagai masukan untuk siswa agar selalu meningkatkan efikasi dirinya dalam belajar dan memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik.

c. Bagi Universitas Jambi

Dapat dijadikan referensi ilmu pengetahuan bagi pembaca pada umumnya.

d. Bagi Pihak Lain

Agar bisa menjadi masukan untuk perkembangan penelitian lebih lanjut dan sumbangan pemikiran dalam bentuk skripsi untuk menambah referensi bagi penelitian yang sejenis.

1.7 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017:38) definisi operasional penelitian yaitu sifat, nilai, atribut, aktivitas, dengan suatu variasi, yang sudah ditentukan penulis guna

dipahami, selanjutnya disimpulkan. Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti agar pembaca tidak terjebak dengan berbagi istilah yang sama tapi makna yang berbeda. Berikut definisi operaional dalam penelitian ini:

1. Efikasi diri yang dimaksud adalah keyakinan yang positif dalam diri individu yang dapat berfungsi untuk menyelesaikan tugas dan menghadapi berbagai situasi yang menantang serta hambatan-hambatan yang dihadapinya. Adapun indikator efikasi diri pada penelitian ini mencakup Tingkat kesulitan Tugas akademik (*Magnitude* atau *level*), Tingkat penguasaan atau pencapaian individu (*Generally*), dan Tingkat Kekuatan atau kelemahan keyakinan individu (*Strength*) dalam mata pelajaran akuntansi.
2. Fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas yang menunjang proses pembelajaran di kelas. Fasilitas belajar dapat diukur dengan tes kelengkapan sarana dan prasarana ynag ada di sekolah dan dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam menunjang proses pembelajaran. Indikator yang digunakan yaitu: alat pelajaran dan media pembelajaran, sumber belajar, perpustakaan.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi nilai Ulangan mata pelajaran akuntansi semester genap kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo. Dalam hal ini hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini difokuskan hanya pada ranah kognitif (Pengetahuan) saja.